BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut merupakan simpulan yang dapat ditarik dari karya tulis ilmiah ini antara lain:

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien dengan diagnosa medis pre operasi *debridement* diabetes mellitus *diabetic foot* didapatkan kedua pasien mengeluh merasa bingung, merasa khawatir dengan operasi yang akan dijalani, sulit berkonsentrasi, merasa tidak berdaya, pasien tampak gelisah, tampak tegang, frekuensi napas meningkat, tekanan darah meningkat, frekuensi nadi meningkat, kontak mata buruk, suara pasien terdengar bergetar saat dikaji.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien yakni ansietas berhubungan dengan krisis situasional (rencana operasi) ditandai dengan pasien mengeluh merasa bingung, merasa khawatir dengan operasi yang akan dijalani, sulit berkonsentrasi, merasa tidak berdaya, pasien tampak gelisah, tampak tegang, frekuensi napas meningkat, tekanan darah meningkat, frekuensi nadi meningkat, kontak mata buruk, suara pasien terdengar bergetar saat dikaji.
3. Intervensi yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah keperawatan ansietas yang dialami kedua pasien yaitu mengacu pada standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang digunakan yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi dengan standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI) tingkat ansietas menurun yaitu verbalisasi kebingungan menurun,

verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku gelisah menurun, perilaku tegang menurun, konsentrasi membaik, tekanan darah menurun, frekuensi nadi menurun, frekuensi napas menurun.

4. Implementasi yang sudah diberikan pada kedua pasien dengan masalah keperawatan ansietas sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan yaitu memonitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal), memeriksa frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan, memonitor respons terhadap terapi relaksasi, menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami, menginformasikan secara faktual mengenai diagnosis, pengobatan, dan prognosis, menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi, mendemonstrasikan dan melatih teknik relaksasi.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian teknik relaksasi Benson pada kedua pasien yaitu tingkat ansietas menurun.
6. Hasil studi kasus yang didapatkan pada kedua pasien kelolaan dan jurnal penelitian terkait dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi inovasi teknik relaksasi Benson dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien yang mengalami ansietas sebelum operasi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan ansietas pada pasien pre operatif debridemen DMDF di ruang Bedah Sentral RSUD Sanjiwani Gianyar yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi perawat ruang operasi

Hasil studi kasus ini diharapkan kepada perawat ruang operasi dapat mengaplikasikan intervensi inovasi teknik relaksasi Benson sebagai intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien pre operasi di ruang bedah sentral.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai bahan penelitian selanjutnya untuk dikembangkan dengan teori-teori baru dan penelitian pendukung terbaru dalam memberikan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan ansietas pada pasien pre operasi.